



APLIKASI SEJARAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PEMETAAN CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Titania Paseguta

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : titania.paseguta12@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki berbagai macam cagar budaya. Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan melalui proses penetapan. Namun bagi yang penduduk asli maupun masyarakat luar, akan kesulitan dalam menemukan informasi tentang cagar budaya yang ada di kabupaten kuantan singingi. sehingga diperlukan sebuah aplikasi berbentuk website yang mudah digunakan untuk memberikan informasi-informasi tentang cagar budaya di kabupaten kuantan singingi.

Kata Kunci : Cagar Budaya, Warisan, Kabupaten, Teluk Kuantan

1. PENDAHULUAN

Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan melalui proses penetapan. Selain itu, cagar budaya ini juga sebagai ilmu pembelajaran lapangan dengan mengunjungi cagar budaya untuk mencari tahu informasi dan keberadaan cagar budaya tersebut masyarakat umum bisa mencari tahu lewat internet, namun kebanyakan informasi di internet mengenai cagar budaya masih terbatas pada cagar budaya yang ada. Sementara untuk mengakses daerah yang di jadikan cagar budaya masih jarang ditemukan sehingga untuk menuju ke lokasi dari situs sejarah tersebut masih kesulitan.

Penting bagi masyarakat pada umumnya untuk mengetahui warisan sejarah melalui produk hasil sejarah, hal ini dikarenakan sejarah mampu mengembangkan sifat dan karakter generasi muda bangsa. Dengan banyaknya pengguna internet di Indonesia, memungkinkan penyebaran informasi cagar budaya lewat internet yang cepat dan akurat. Namun, saat ini belum terdapat media informasi yang efektif untuk penyebaran informasi cagar budaya kepada masyarakat.



2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang diteliti, yaitu melakukan pengamatan langsung pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Wawancara, Pengumpulan data melalui tinjauan langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dengan melakukan tanya jawab kepada Staff yang terkait pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga data yang didapatkan akan lebih akurat.
3. Studi Pustaka, Mengumpulkan data yang bersifat teoritis maka penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari referensi-referensi yang terkait dengan masalah yang dibahas, seperti: buku-buku, makalah, skripsi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analis Sistem Lama

Analisa sistem yang sedang berjalan pada dinas pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara mendata cagar budaya tanpa diberitahukan kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat lokal maupun masyarakat luar kurang tahu informasi tentang cagar budaya tersebut. Sedangkan untuk pendataan lokasi cagar budaya yang ada didaerah Kabupaten Kuantan Singingi tidak didata dengan baik, untuk pencarian lokasi saja masyarakat mendapatkan informasi dari mulut kemulut saja. Dalam melakukan rancangan sistem yang baru terlebih dahulu harus diketahui bagaimana bentuk sistem yang sedang berjalan. Dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang mempunyai banyak kekurangan dan kurang baik.

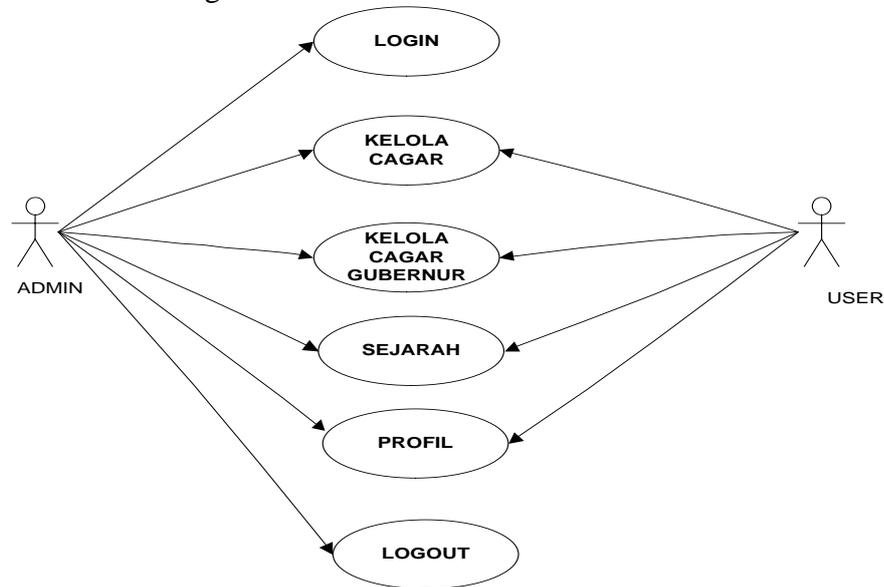
Walaupun komputer sudah dipergunakan dalam menyimpan data namun dalam penggunaannya komputer hanya digunakan dalam sebatas pengetikan dan penyimpanan data biasa saja, dan belum memakai sistem informasi yang menggunakan database untuk melakukan pengolahan data dan penyajian informasi tentang cagar budaya di Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Perancangan Sistem

a) Use Case Diagram

Adapun use case diagram dalam pembuatan Perancangan Aplikasi Historia Sebagai Media Informasi dan Pemetaan Cagar Budaya di Kabupaten Kuantan Singingidapat penulis gambarkan sebagai berikut :

1. Rancangan Use Case Diagram



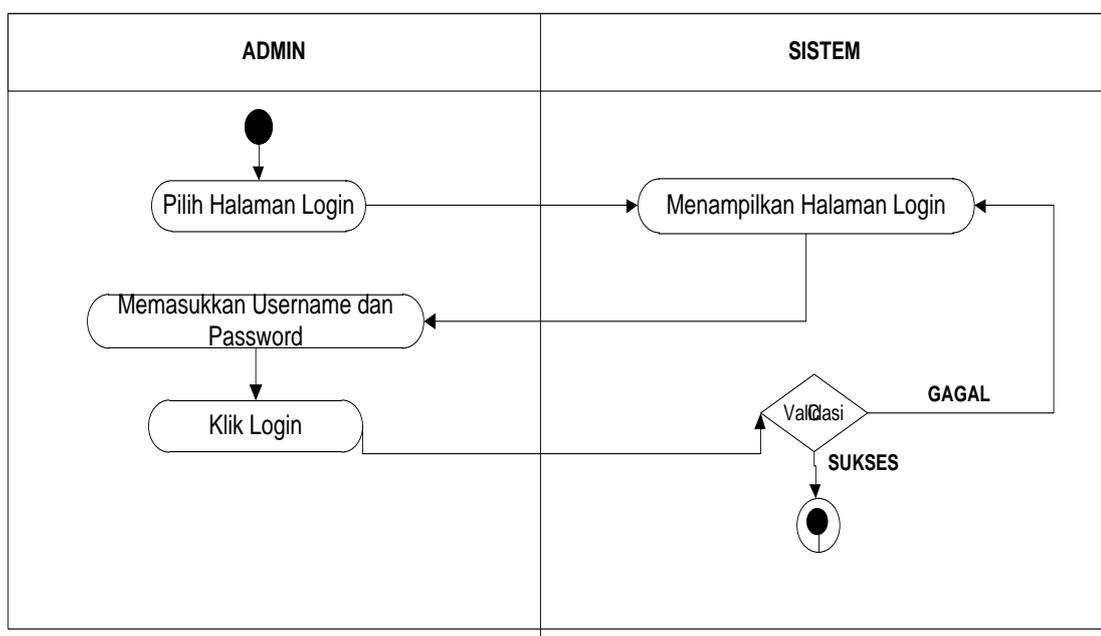
Gambar 1. Use Case Diagram Sistem

b) Activity Diagram

Dalam diagram ini digambarkan aliran aktivitas dalam sebuah sistem, bagaimana masing-masing aliran tersebut berawal, pengambilan keputusan yang mungkin terjadi dan bagaimana aliran tersebut berakhir.

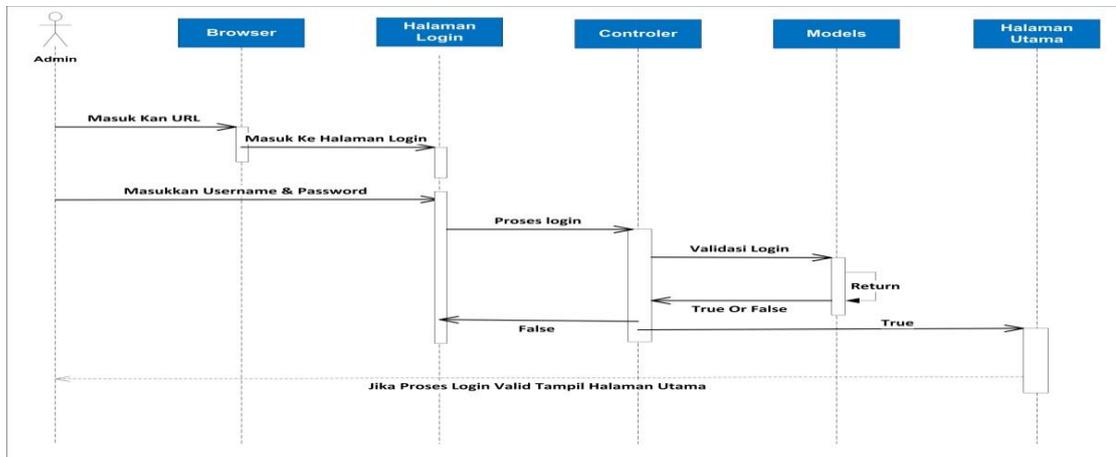
1. Activity Diagram Login

Gambar di bawah ini merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan pengguna ketika login ke system.



Gambar 2. Activity Diagram Proses User Login

c) Sequence Diagram

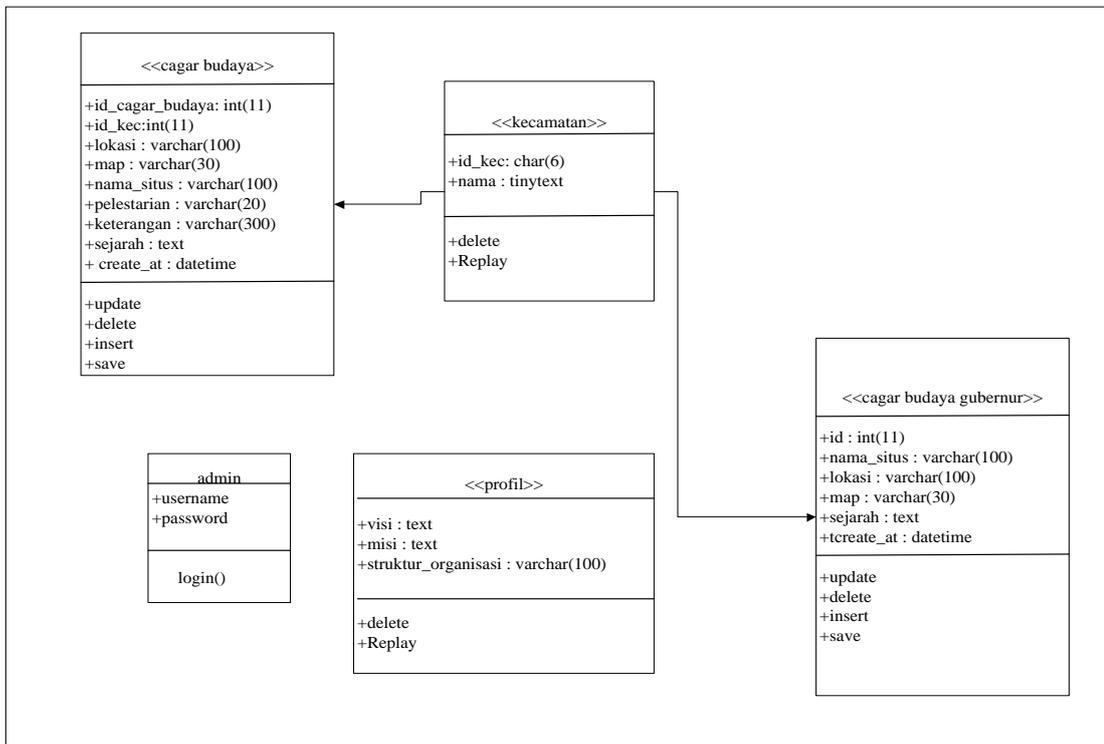


Gambar 3. Sequence Diagram User Login

Sequence diagram diatas menggambarkan tentang proses login sistem, admin memasukkan username dan password yang nantinya akan divalidasi kedalam database, jika dalam proses memasukkan username dan password salah maka akan kembali ke halaman login, dan jika benar maka akan masuk ke halaman menu utama atau dashboard dari sistem.

d) Class Diagram

Class Diagram merupakan model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class. Adapun class diagram pada rancangan Cagar Budaya di Daerah Teluk Kuantan sebagai berikut :



Gambar 4. Class Diagram



3.3 Implementasi Antarmuka

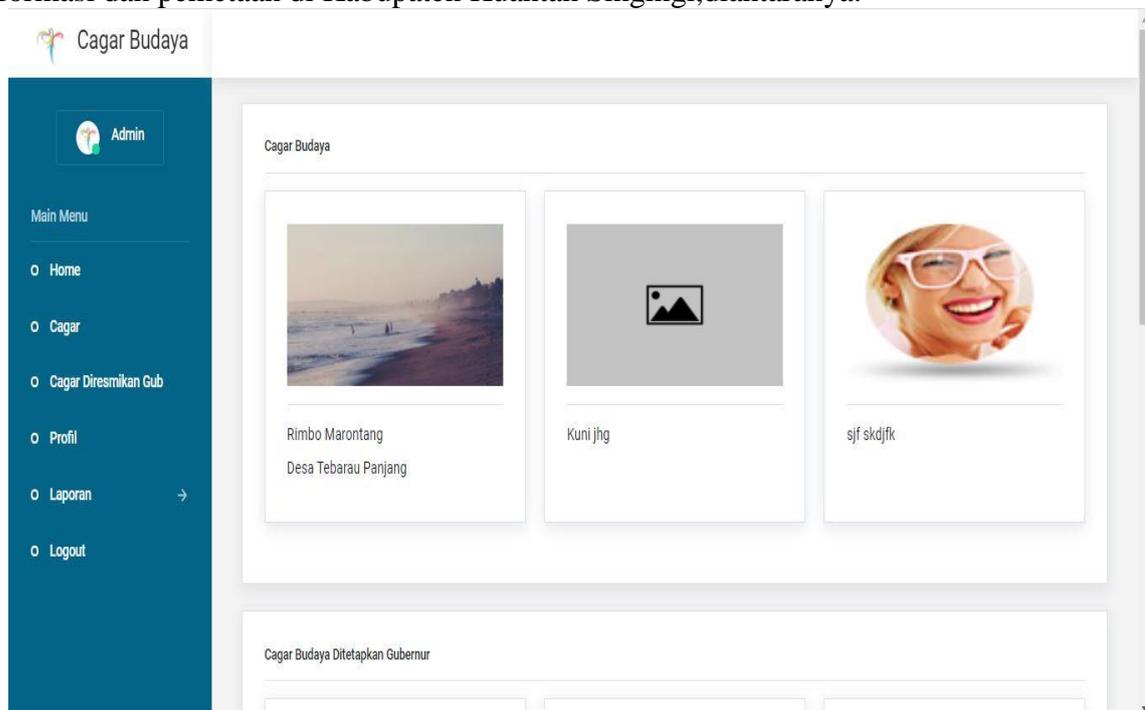
a. Desain Login

Menampilkan halaman yang digunakan untuk menjaga agar sistem yang dibuat terjaga kerahasiaannya yang hanya dapat diakses oleh admin yang memiliki hak akses pada sistem tersebut.

Gambar 5. Halaman Login Admin

b. Halaman Utama Admin

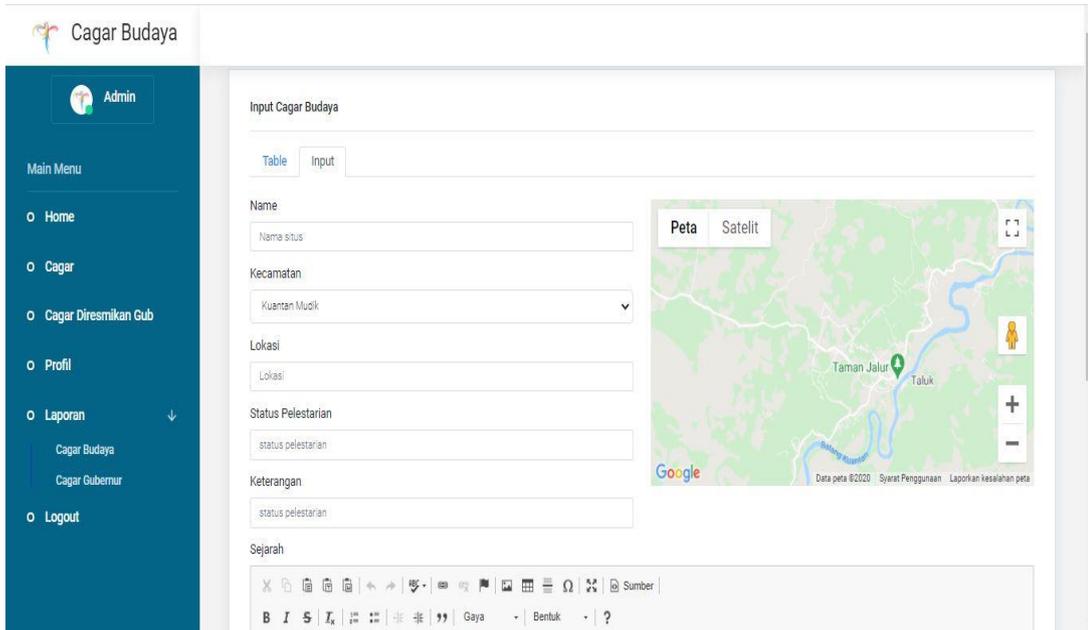
Menampilkan halaman utama yang tersedia pada aplikasi historia sebagai media informasi dan pemetaan di Kabupaten Kuantan Singingi, diantaranya:



Gambar 6. Halaman Utama Admin

c. Halaman Input kelola cagar budaya

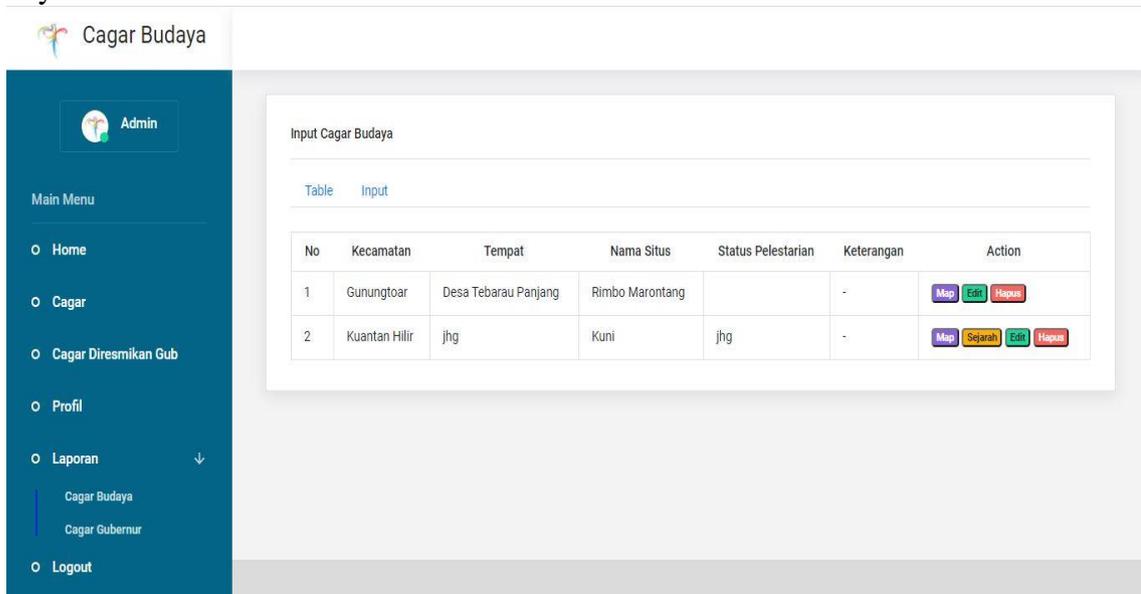
Halaman kelola cagar budaya adalah halaman yang menginputkan cagar budaya. Cagar Budaya yang telah diinputkan akan ditampilkan pada halaman kelola Cagar Budaya.



Gambar 7. Halaman Input Kelola Cagar Budaya

d. Halaman Tabel Input Kelola Cagar Budaya

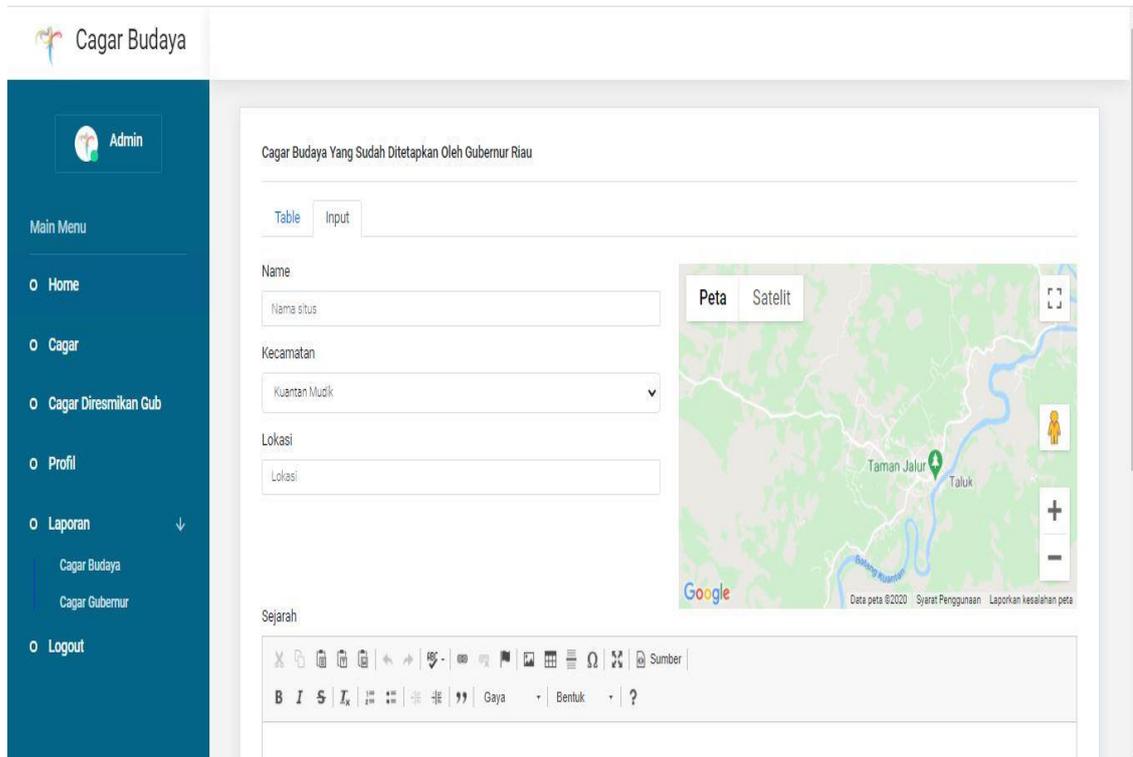
Halaman Tabel Input kelola cagar budaya adalah halaman data yang telah di inputkan. Cagar Budaya yang telah di inputkan akan ditampilkan pada halaman Tabel Inpu kelola Cagar Budaya.



Gambar 8. Halaman Tabel Input Kelola Cagar Budaya

e. Halaman Kelola Cagar Budaya Gubernur

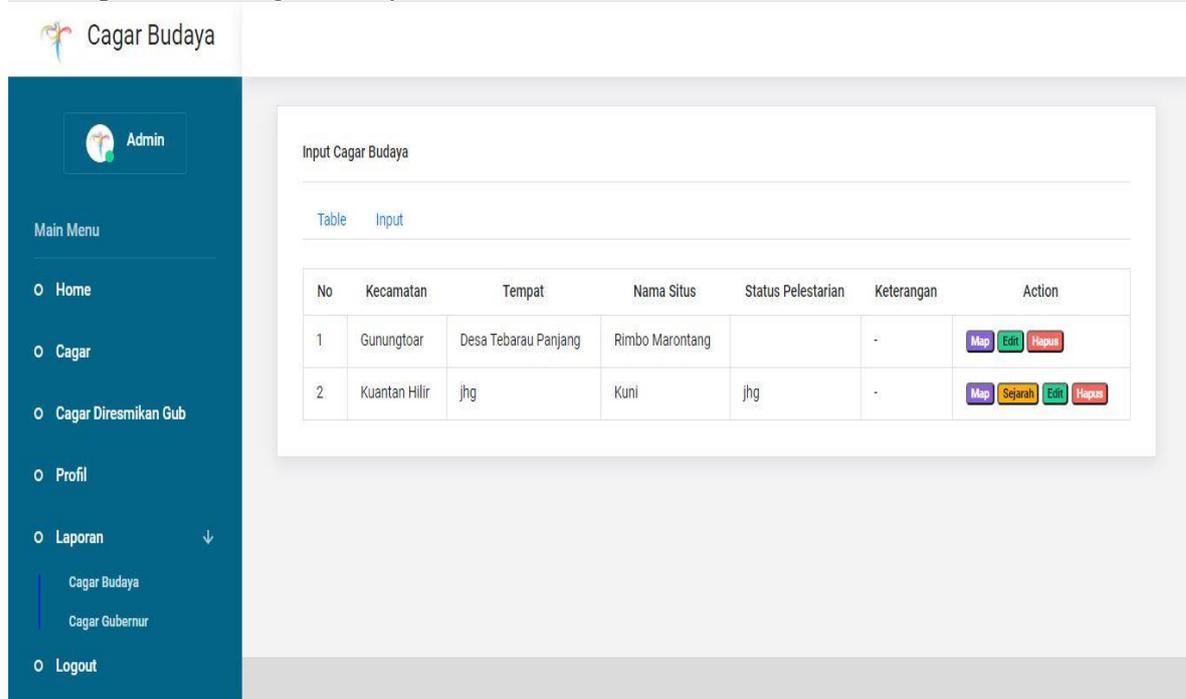
Halaman kelola cagar budaya gubernur adalah halaman yang menginputkan cagar budaya gubernur. Cagar Budaya gubernur yang telah di inputkan akan ditampilkan pada halaman Cagar Budaya Gubernur.



Gambar 9. Kelola Cagar Budaya Gubernur

f. Halaman Tabel Input kelola cagar budaya Gubernur

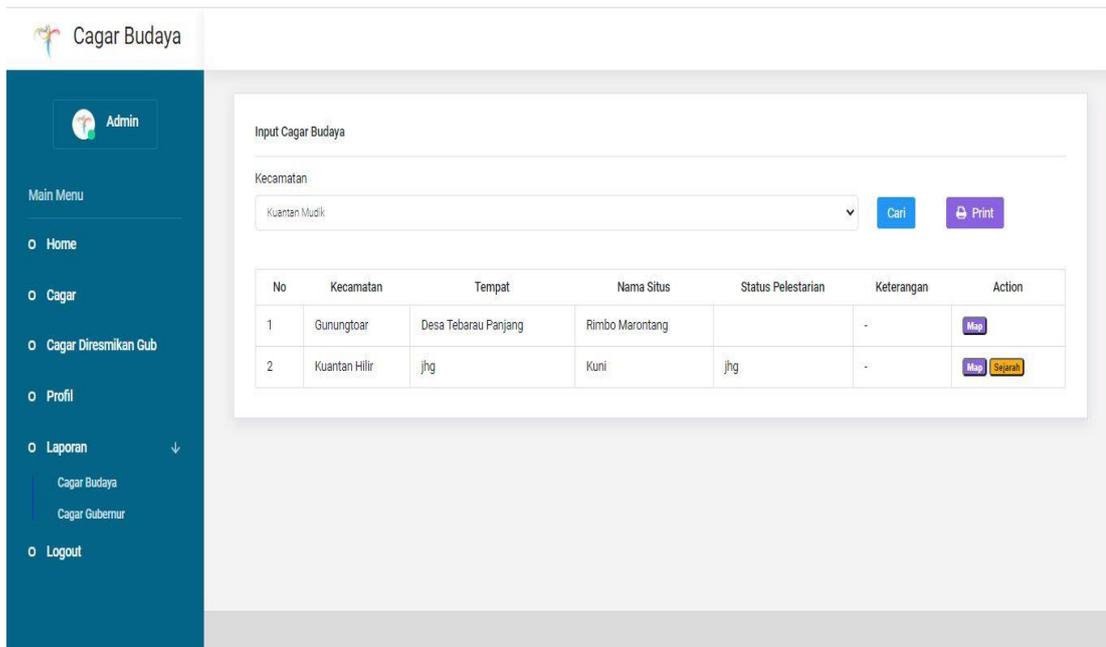
Halaman Tabel Input kelola cagar budaya gubernur adalah halaman data yang telah di inputkan. Cagar Budaya Gubernur yang telah di inputkan akan ditampilkan pada halaman Tabel Input kelola Cagar Budaya Gubernur.



Gambar 10. Halaman Tabel Input kelola cagar budaya Gubernur



- g. Halaman kelola cagar budaya yang di cari.
Halaman ini yaitu kumpulan cagar budaya yang ingin kita cari.



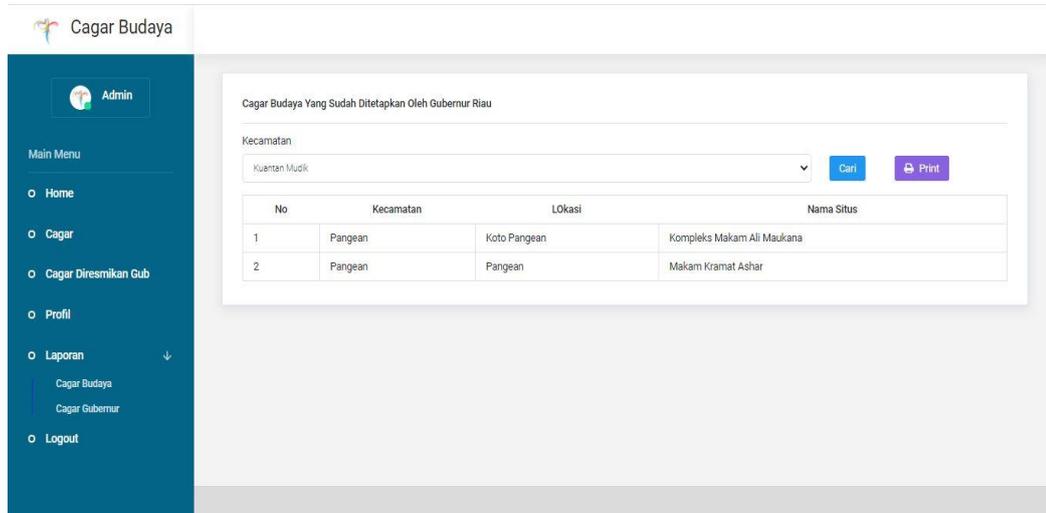
Gambar 11. Halaman kelola cagar budaya yang di cari.

- h. Halaman Laporan kelola cagar budaya yang di cari.
Halaman ini yaitu kumpulan laporan cagar budaya yang ingin kita cari.



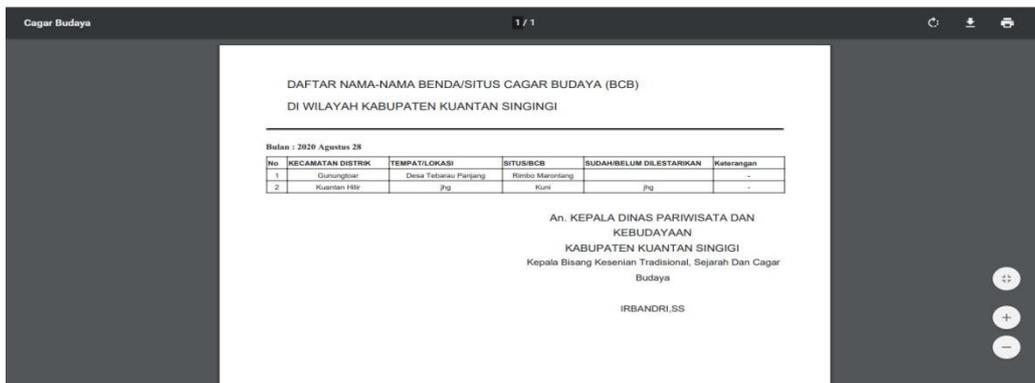
Gambar 12. Halaman Laporan kelola cagar budaya yang di cari

- i. Halaman kelola cagar budaya gubernur yang di cari.
Halaman ini yaitu kumpulan cagar budaya yang diresmikan gubernur yang ingin kita cari.



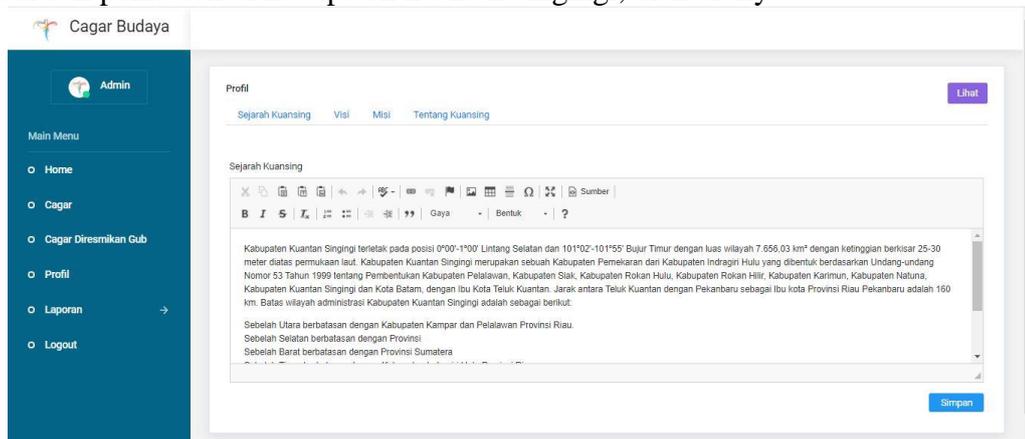
Gambar 13. Halaman kelola cagar budaya gubernur yang di cari.

- j. Halaman Laporan kelola cagar budaya gubernur yang di cari.
Halaman ini yaitu kumpulan laporan cagar budaya yang diresmikan gubernur yang ingin kita cari.



Gambar 14. Halaman Laporan kelola cagar budaya gubernur yang di cari

- k. Tampilan Halaman Profil Kuansing
Menampilkan halaman profil kuansing yang tersedia pada aplikasi historia sebagai media informasi dan pemetaan di kabupaten kuantan singingi, diantaranya:



Gambar 15. Tampilan Halaman Profil Kuansing



4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini agar dapat mempermudah masyarakat dan Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam memberikan informasi dan menerima informasi.
2. Dengan adanya aplikasi ini agar dapat membantu masyarakat untuk mengetahui cagar budaya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti Winda, Umi Maliha.(2016). “Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut”. Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut. ISSN: 2460-173X
- Ardlan Rahman Rais.(2016).” Pengembangan Aplikasi Historia Sebagai Media Informasi dan Pemetaan Cagar Budaya di Yogyakarta”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firman Sastria, Hans F,Wowor(2016).”Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web”. Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNSRAT
- Juansyah Andi.(2015). “Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android”. Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia. ISSN : 2089-9033
- Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Universitas Pendidikan Indonesia. : ISSN 1412-9418.
- Malalayang”. Jurusan Teknik Elektro-FT. UNSRAT, Manado-95115
- Palit. V. Randi, Yaulie D.Y. Rindengan, Arie S.M. Lumenta. “Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria
- Prayogi Ryan, Endang Danial.(2016). “Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Padan Suku Bonai Sebagai Civic Culture Kecamatan Bonai Darussalam